

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara pluralis dan multikultural. Keragaman ras, suku, agama dan budaya menjadi realitas yang dihadapi masyarakat Indonesia dan tidak dapat dihindari dalam kehidupan bersosial. Heterogenitas masyarakat yang tinggi tentunya menimbulkan gesekan-gesekan yang tidak dapat dihindari, sehingga untuk menyikapinya dibutuhkan sikap pluralisme. (Hanum, 2012)

Keragaman yang ada di Indonesia maupun di dunia merupakan salah satu hakikat ketetapan Allah yang menciptakan manusia dengan keragamannya. Keragaman yang ada merupakan sunatullah dan ketetapan Allah yang tidak dapat manusia hindari, hal ini sebagaimana dalam firman Allah yang tercantum dalam AL-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13. Oleh karena hal itulah bahwa keragaman yang ada merupakan realitas social yang harus dihadapi setiap manusia, terutama di Indonesia yang memiliki keragaman yang sangat tinggi.

Pluralisme merupakan sikap menerima kondisi plural yang ada. Pada hakikatnya Indonesia memiliki prinsip pluralisme yang tercantum dalam filosofi "Bhineka Tunggal Ika". Meskipun sudah menjadi salah satu falsafah yang digaungkan, pada realitas yang ada masyarakat Indonesia dapat dikatakan memiliki rasisme yang tinggi terutama hal yang menyangkut agama. (Hanik, 2014)

Ciri masyarakat yang memiliki pluralitas rendah yaitu adanya sikap eksklusivisme, sikap ini akan melahirkan sikap lain seperti intoleransi, asosial terhadap kelompok yang berbeda, dan sikap fanatik di mana individu merasa

bahwa apa yang diyakininya merupakan kebenaran mutlak yang harus berlaku universal. Sifat seperti ini tentunya menjadi salah satu pemicu konflik yang terjadi terutama dalam lingkungan masyarakat yang majemuk. (Rahman, 2016)

Banyak kasus terjadi di Indonesia yang diakibatkan oleh rendahnya pluralisme masyarakat. Salah satu kasus yang terjadi dilansir dari tirto.id pada tahun 2020 bulan September telah terjadi penyerangan yang dilatarbelakangi faktor agama di Solo. Kasus tersebut berkaitan karena perbedaan pemahaman dalam agama dan berujung pada kekerasan yang terjadi pada saat penyerangan. (Gusman, 2020)

Kasus lainnya yang masih berlangsung hingga saat ini yaitu konflik bersenjata yang terjadi di Papua. Kasus yang terjadi di Papua bukan hanya semata terkait kemerdekaan rakyat Papua saja namun juga menyangkut rasisme, dimana rakyat Papua merasa diperlakukan secara tidak adil oleh pemerintah Indonesia. (Adyatama & Wibowo, 2021)

Karakter plurais merupakan salah satu karakter yang wajib ditanamkan dalam pendidikan karakter yang diterapkan di Indonesia, hal ini guna menyiapkan peserta didik dapat menghadapi tantangan zaman di era yang selanjutnya. Di era sekarang dapat dikatakan bahwa batas antar negara semakin tidak nyata, kerjasama antar negara dalam berbagai bidang merupakan hal yang lumrah yang terjadi pada saat ini. Tentunya dengan kasus seperti ini heterogenitas yang ada menjadi sangat tinggi karena tidak hanya terjadi di suatu negara saja, oleh karena itu pendidikan karakter pluralis sangat dibutuhkan oleh peserta didik tidak hanya untuk menyikapi keragaman yang ada di Indonesia namun juga keragaman dunia dalam menghadapi era selanjutnya.

Penerapan karakter pluralis dapat dilakukan sedini mungkin dengan melibatkan seluruh elemen terutama orangtua, sekolah dan guru.(Pala, 2011). Sekolah memiliki peranan penting dalam menyediakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, oleh karena itu dalam hal ini sekolah memiliki peranan krusial untuk menerapkan pendidikan karakter pluralis pada peserta didik.

Pendidikan karakter pluralis selaras dengan tujuan pendidikan Indonesia yang termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dimana dalam UU tersebut menyebutkan bahwa tujuan pendidikan Indonesia harus berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan mempersiapkan peserta didik agar dapat menghadapi tuntutan zaman. (Sujana, 2019)

Salah satu sekolah yang memiliki fokus dalam pendidikan karakter pluralis yaitu Sekolah Dasar Kharisma Bangsa. Hal ini dapat dilihat dari visi yang diusung oleh sekolah, SD Kharisma Bangsa memiliki visi untuk mengembangkan potensi siswa untuk berkontribusi di dunia internasional dengan menjunjung dan melaksiswaan nilai-nilai sekolah yakni Keberagaman(Kebhinekaan), Unggul, Bertanggungjawab dan Respek(Hormat).(SD Kharisma Bangsa, n.d.-b)

Di era Pandemi Covid-19 pendidikan karakter pluralitas dapat dilakukan melalui media-media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana guru SD Kharisma Bangsa menerapkan pendidikan karakter pluralis pada siswanya dengan menggunakan metode dan media pembelajaran jarak jauh.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti yaitu:

1. Indonesia merupakan negara multikultural yang kaya akan keragaman budaya, ras, suku dan agama.
2. Intoleransi dan rasisme di Indonesia masih tinggi, hal ini terbukti dari banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia.
3. Pendidikan Karakter pluralis merupakan salah satu elemen penting dalam Pendidikan, hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Indonesia.
4. Pendidikan sejak dini dan lingkungan sekolah merupakan elemen penting dalam pendidikan karakter pluralis bagi peserta didik.
5. SD Kharisma Bangsa memiliki fokus mengembangkannya peserta didik yang siap menghadapi dunia global dengan menjunjung tinggi nilai pluralis.
6. Metode pendidikan karakter pluralis pada masa PJJ di sekolah dasar

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka fokus penelitian ini yaitu pada masalah yang dibatasi pada metode pendidikan karakter pluralis pada masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di sekolah dasar yaitu SD Kharisma Bangsa.

D. RUMUSAN MASALAH

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka dapat dikemukakan pertanyaan utama dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana

metode pendidikan karakter pluralis di SD Kharisma Bangsa pada masa Pembelajaran Jarak Jauh?. Kemudian berdasarkan pertanyaan utama tersebut, maka dapat diperinci menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pendidikan yang diterapkan SD Kharisma Bangsa dalam mengajarkan sikap saling mengakui dan menyadari keragaman?
2. Bagaimana metode pendidikan yang diterapkan SD Kharisma Bangsa dalam mengajarkan sikap saling menghargai (toleransi)?
3. Bagaimana metode pendidikan yang diterapkan SD Kharisma Bangsa dalam mengajarkan sikap saling bekerja sama (Resiprokal)?

E. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis metode pendidikan karakter pluralis yang digunakan di SD Kharisma Bangsa melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Adapun secara terperinci tujuan penelitian dapat diapaparkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana metode pendidikan yang diterapkan oleh SD Kharisma Bangsa dalam mengajarkan sikap saling mengakui dan menyadari keragaman.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana metode pendidikan yang diterapkan oleh SD Kharisma Bangsa dalam mengajarkan sikap saling menghargai (toleransi).

3. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana metode pendidikan yang diterapkan oleh SD Kharisma Bangsa dalam mengajarkan sikap saling bekerja sama (Resiprokal).

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian yang telah dijelaskan, Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang metode pendidikan karakter pluralis untuk meningkatkan kesadaran pentingnya karakter pluralis di tengah bangsa yang multicultural.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi SD Kharisma Bangsa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan timbal balik positif bagi sekolah, terutama dalam hal evaluasi kegiatan pembelajaran. Dengan penelitian ini juga diharapkan SD Kharisma Bangsa dapat mengembangkan metode pendidikan karakter tidak hanya pluralis dan juga karakter lainnya dengan metode pendidikan yang tepat.

b) Bagi sekolah dasar pada umumnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi *role model* bagi sekolah lain untuk menerapkan metode pendidikan karakter pluralis yang tepat bagi siswa sesuai dengan kebutuhan sekolah dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

c) Bagi Pemerintah dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak pemerintah terutama KeMenDikBud dapat memberikan sosialisasi bagi sekolah agar dapat memberikan pendidikan karakter pluralis bagi siswanya sehingga sikap toleransi, gotong royong dan nilai-nilai karakter pluralis lainnya dapat diterapkan sejak dini. Penelitian ini juga diharapkan memberikan inspirasi bagi pemerintah untuk menetapkan kurikulum pendidikan karakter yang tepat bagi jenjang SD.

3. LITERATURE REVIEW

Penelitian yang berkaitan dengan metode pendidikan karakter pluralis merupakan penelitian yang sudah diteliti oleh para peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh karena itu berikut beberapa komparasi penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya sebagai bahan acuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat lebih baik dan meninjau dari sisi yang berbeda.

Penelitian pertama yaitu artikel dengan judul PERAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER PLURALIS SISWA DI MTs N 11 CIREBON yang di lakukan oleh Lani Rufiqoh dan Aris Suherman dan diterbitkan dalam jurnal EDUEKSOS. Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh mata pelajaran IPS dalam menanamkan sikap Pluralis terhadap siswa MTs N 11 Cirebon. Dari penelitian ini didapat bahwa pada mata pelajaran IPS terkandung nilai-nilai yang mengajarkan karakter pluralis pada siswa. Dan pada kasus di MTsN 11 Cirebon didapatkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran IPS sudah efektif sehingga dapat menanamkan nilai-nilai pluralis

seperti menghargai pendapat orang lain, toleransi dan kebebasan yang bertanggung jawab.

Penelitian kedua yaitu skripsi yang disusun pada tahun 2020 oleh Amalia Ullaya Atifah, seorang mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul skripsi **PENDIDIKAN NILAI-NILAI PLURALISME MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMA N 1 BRINGIN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pluralis yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bringin. Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat nilai-nilai pluralis yang diajarkan kepada siswa melalui materi toleransi, strategi dakwah dan perkembangan islam di Indonesia, berpikir kritis dan bersikap demokratis, ukhuwwah, kebaikan dan etos kerja, berbuat baik terhadap sesama, dan hormat dan patuh kepada guru.

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang berbentuk artikel dengan judul **PENANAMAN NILAI-NILAI PLURALIS MELALUI MODEL PENDIDIKAN TRANSFORMATIF LEARNING PADA PONDOK PESANTREN NURUL IKHLAS NEGARA** oleh Saihu dan di terbit kan pada tahun 2019 dalam jurnal **KORDINAT**. Pada penelitian ini, peneliti membahas bagaimana proses pembelajaran agama sehingga dapat menanamkan karakter pluralis pada peserta didik dan warga sekitar pesantren. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pesantren menggunakan model pendidikan transformative learning untuk menanamkan karakter pluralis, humanis, dan toleran, hal ini kemudian diikuti juga

dengan nilai-nilai dari pola standar penanaman karakter di sebagian besar pesantren di Indonesia yaitu: melalui penanaman nilai at-tanawwu'iyah, al-musawah wal-'adl, al-tasamuh, al-musyawah, al-ukhuwwah, dan al-salam.

Penelitian keempat yaitu penelitian kepustakaan yang berbentuk artikel yang terbit pada tahun 2019 pada jurnal Cendekia dengan judul penelitian KONSEP PENDIDIKAN PLURALISME ABDURRAHMAN WAHID (GUS DUR) yang ditulis oleh Ahmad Muzakkil Anam. Pada artikel ini membahas tentang konsep pendidikan pluralisme yang diusung oleh Abdurrahman Wahid atau yang lebih dikenal dengan sebutan Gus Dur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan pluralisme yang diusung oleh Gus Dur yaitu konsep pendidikan tak terbatas yang melingkup tiga aspek yaitu: tidak terbatas pada materi atau informasi yang diberikan, tidak terbatas pada sumber informasi yang diberikan, dan tidak terbatas pada teks yang sudah ada.

Penelitian kelima yaitu skripsi yang berjudul PENDIDIKAN PLURALISTIK DI PESANTREN (Studi analisis Tradisi Pendidikan di Pondok Pesantren Soko Tunggal Semarang). Skripsi ini disusun oleh Isnaeni Abdullah pada tahun 2008 yang berasal dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Dalam penelitiannya, Aeni membahas tentang bagaimana tradisi pendidikan yang dilakukan di ponpes Soko Tunggal Semarang menggambarkan pendidikan pluralis yang sangat kental, selain itu pesantren ini juga memiliki komitmen untuk memperlakukan setiap santrinya dengan perlakuan yang sama tanpa memandang asal santri tersebut. Kegiatan yang dilakukan pada pesantren inipun memberikan fasilitas untuk menunjukkan keragaman dan kepluralisan Indonesia.

4. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada penelitian skripsi ini terbagi menjadi lima bab dengan masing-masing bab dibagi kedalam beberapa sub bab pokok bahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, bab ini berisi gambaran umum tentang penelitian seperti latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literature review, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, pada bab II ini dibahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian sebagai penunjang dan kerangka awal dalam penelitian sehingga arah penelitian menjadi lebih jelas. Bab II merupakan representasi dari judul skripsi yang telah diusung.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab III dibahas mengenai profil SD Kharisma Bangsa seperti visi dan misi sekolah, kurikulum dan juga kegiatan yang diadakan oleh SD Kharisma Bangsa. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai SD Kharisma Bangsa termasuk konsen sekolah dalam menerapkan karakter pluralis. Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Pada bab ini juga dilakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu bab ini juga berisi pembahasan mengenai metode apa yang dilakukan oleh guru SD Kharisma Bangsa dalam menerapkan pendidikan karakter Pluralis melalui Pembelajaran Jarak Jauh.

BAB IV PENUTUP, bab ini merupakan bab terakhir dan berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga berisikan saran dan implementasi dari penelitian yang berjudul Metode Pendidikan Karakter Pluralis Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SD Kharisma Bangsa.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul Metode Pendidikan Karakter Pluralis melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SD Kharisma Bangsa belum pernah ada sebelumnya. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah keilmuan terutama dalam tema metode pendidikan yang terkait karakter pluralis. Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana metode pendidikan yang digunakan guru untuk menanamkan karakter pluralis kepada siswa melalui media pembelajaran Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Kharisma Bangsa.

5. METODOLOGI PENELITIAN

Demi tercapainya penelitian yang sesuai dan mendapatkan data yang valid sehingga penelitian bersifat kredible, maka dibutuhkan suatu metodolgi untuk menunjang penelitian ini. mteodologi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menjabarkan suatu masalah dengan menjabarkan realita yang ada di lapangan secara gamblang. Hasil realita lapangan ini kemudian digabungkan dengan berbagai informasi yang didapat dari narasumber yang pada akhirnya kemudian di analisis dimana peneliti sebagai

instrument kunci dalam menginterpretasikan data yang telah didapat. (Anggito & Setiawan, 2018)

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis secara mendalam informasi yang diberikan dari narasumber yaitu guru di SD Kharisma Bangsa mengenai metode pendidikan karakter pluralis yang diterapkan di sekolah selama masa PJJ.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung situasi dan kondisi pada subjek penelitian yaitu SD Kharisma Bangsa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian studi kasus.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif analitis. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif dengan menempuh tiga langkah yang terjadi secara bersamaan menurut Miles dan Huberman yaitu: 1) reduksi data, yaitu menggolongkan data tentang metode pendidikan karakter pluralis melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Kharisma Bangsa, membuang data yang tidak ada kaitannya dengan focus penelitian; 2) penyajian data, yaitu: menemukan pola-pola hubungan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang telah diperoleh serta memberikan kesimpulan dari data yang telah disajikan berdasarkan pada focus penelitian; dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. (Ghony & Manshur, 2014)

4. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a) Pembagian Kuesioner

Pembagian kuesioner dilakukan dengan membagikan google form berisikan pertanyaan mengenai metode yang digunakan guru dalam menerapkan pendidikan karakter pluralis. Responden merupakan guru SD Kharisma Bangsa sebanyak 8 orang yang merupakan wali kelas dan mengajar mata pelajaran Social Emotional Learning (SEL) yaitu salah satu mata pelajaran yang ada di SD Kharisma Bangsa dengan muatan pendekatan social dan pendidikan karakter.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai validasi terhadap kuesioner yang telah dibagikan sebelumnya kepada guru, kemudian wawancara juga dilakukan kepada Kepala Sekolah untuk menggali informasi lebih lanjut terkait pendidikan karakter yang diterapkan di SD Kharisma Bangsa, kebijakan dan partisipasi sekolah dalam menerapkan metode pendidikan karakter pluralis di SD Kharisma Bangsa selama Pembelajaran Jarak Jauh.

c) Observasi dan Dokumentasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung pembelajaran yang dilakukan di kelas selama masa Pembelajaran Jarak Jauh untuk melihat seperti apa pembelajaran yang dilakukan di kelas. Studi dokumentasi merupakan pengambilan informasi yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah ada, dalam penelitian ini pengecekan informasi dilakukan melalui Rancangan Proses Pembelajaran (RPP), laporan kegiatan sekolah dan sumber pembelajaran materi terkait pendidikan karakter di SD Kharisma Bangsa.

5. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan guru SD Kharisma Bangsa yang mengajar mata pelajaran SEL dan Kepala Departemen Penanggungjawab mata pelajaran SEL. Sedangkan objek penelitian yaitu metode pendidikan karakter pluralis yang dipakai di SD Kharisma Bangsa melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

6. Teknik Penulisan

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan acuan pada buku “Pedoman Penelitian dan Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam” yang disusun oleh tim dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

